



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian, yang didalamnya akan membahas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh komponen *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Komponen *good corporate governance* diukur dengan proporsi kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusi, dewan komisaris independen dan jumlah komite audit, diukur dengan menggunakan data yang tertera pada laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 27

A. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan LQ 45 yang telah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2020 dan perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan mekanisme GCG dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

B. Desain Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bidan
Coop
1. B
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. M
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informatika Ewik 45

19

m

3.

di
pe
da
ba
va
ol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal untuk mengetahui siapa (perusahaan Q 45 yang terdaftar di BEI, apa (kinerja perusahaan), kapan (2020-2022), bagaimana (dengan analisis statistik), mengapa (pengaruh-pengaruh variabel independen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Hal ini disebabkan penelitian menggunakan data *time series* yaitu dari tahun ke tahun dan mengambil lebih dari satu variabel dalam satu tahun tersebut.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam penelitian yang menggunakan studi statistik. Dikarenakan penulis dalam menarik sebuah kesimpulan bersumberkan dari hasil analisis dan pembahasan data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena seluruh data perusahaan yang dijadikan sampel variabel diperoleh dari lapangan tepatnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu menggunakan partisipan dalam penelitiannya.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA), dimana ROA adalah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (Tertius dan Christiawan 2015). Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dimana komponen *Corporate Governance* dapat diukur dengan:

a. Kepemilikan Manajerial (KM)

Untuk mendapatkan data dapat diakses melalui *website* IDX kemudian membuka *annual report* perusahaan, lalu melihat catetan atas laporan keuangan konsolidasi (CALK) dan melihat sub bab modal saham dan untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial dapat dilakukan dengan menggunakan, persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Menurut Arlita dkk (2019) dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham pihak manajemen}}{\text{Total saham beredar di pasar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional (KI)



Untuk mendapatkan data dapat diakses melalui *website* IDX kemudian membuka *annual report* perusahaan, lalu melihat catetan atas laporan keuangan konsolidasi (CALK) dan melihat sub bab modal saham dan untuk mengukur variabel kepemilikan institusional dapat dilakukan dengan menggunakan, persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak investor institusional. Menurut (Arlita dkk. 2019) dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Dewan Komisaris Independen (DKI)

Untuk mendapatkan data dapat diakses melalui *website* IDX kemudian membuka *annual report* perusahaan, lalu melihat catetan atas laporan keuangan konsolidasi (CALK) dan melihat data direksi dan untuk mengukur variabel ukuran dewan komisaris independen dapat dilakukan dengan menggunakan, jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Menurut (Arlita dkk, 2019) dirumuskan sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Keanggotaan Outside Directors}}{\text{Jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

d. Komite Audit (KA)

Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan sampel yang dijadikan sebagai alat ukur dilakukannya *good corporate governance*. Indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit adalah jumlah anggota komite audit pada perusahaan sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
Kinerja Keuangan	Dependen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	$\frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$
Kepemilikan Institusional	Independen	KI	$\frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$
Dewan Komisaris Independen	Independen	DKI	$\frac{\text{Jumlah keanggotaan outside directors}}{\text{Jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris}} \times 100\%$
Komite Audit	Independen	KA	Σ Anggota Komite Audit

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2020-2022. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengkaji dan mengumpulkan yang diterbitkan oleh perusahaan. Data tertulis lainnya diperoleh dari bahan bacaan yang berupa buku, dan jurnal – jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh komponen *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode *purposive sampling* dengan cara *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan



pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgement sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif (tepat) berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria disajikan dalam table 3.2.

Tabel 3. 2
Teknik Pemilihan Sample

Kriteria	Total
Total Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.	45
Total Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2020-2022.	2
Total Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial dan institusional.	19
Jumlah sample perusahaan LQ 45 pada tahun 2020-2022	24

Sumber: www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji pooling

Uji pooling adalah uji data dengan menggabungkan data antara data *cross-section* dengan data *time-series* untuk mengetahui apakah gabungan data tersebut dapat dilakukan pooling. Jika hasil nilai Sig > 0,05 maka pooling data ini dapat dilakukan dan pengujian data dapat dilakukan dengan 1 kali uji saja (Putri dan Suhartono 2023). Uji kesamaan koefisien dalam penelitian ini dilakukan menggunakan variable dummy sehingga diperoleh kesamaan sebagai berikut :



$$\text{Kinerja} = \beta_0 + \beta_1 \text{KM} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{DKI} + \beta_4 \text{KA} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{D1.KM} + \beta_8 \text{D1.KI} + \beta_9 \text{D1.DKI} + \beta_{10} \text{D1.DKI} + \beta_{11} \text{D1.KA} + \beta_{12} \text{D2.KM} + \beta_{13} \text{D2.KI} + \beta_{14} \text{D2.DKI} + \beta_{15} \text{D2.KA}$$

Keterangan :

Kinerja = variabel dependen

β_0 = konstanta

β_1 -15 = koefisien regresi

D1 = variabel dummy (tahun); 1 = 2021; 0 = selain 2021

D2 = variabel dummy (tahun); 1 = 2022; 0 = selain 2022

KM = kepemilikan manajerial

KI = kepemilikan institusional

DKI = Dewan komisaris independen

KA = komite audit

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk menjumlah sample kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (one sample K-S) dengan hipotesis:

H_0 : nilai residual berdistribusi normal

H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada one sample Kolmogorov smirnov test adalah jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal, jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b) Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) mengatakan uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi



gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3. 3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Nol <i>desicison</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Nol <i>desicison</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c) Uji Multikolonieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Berganda

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari tolerance dan lawannya, yaitu variance inflation factor (VIF). Batas nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinieritas adalah Nilai $VIF \leq 10$, Nilai tolerance $\geq 0,1$ dimana tolerance = $1/VIF$ atau $VIF = 1/tolerance$ Ghozali (2018: 107).

d) Uji heterokedastisitas

Ghozali (2018:137) uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila $\text{sig} > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode regresi linear berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diuraikan sebelumnya, maka model penelitian regresi yang dibentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1KM + b_2KI + b_3DKI + b_4KA$$

Keterangan:

Y = ROA

KM = Kepemilikan manajerial

KI = Kepemilikan institusional

DKI = Dewan komisaris independen

KA = Komite audit

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (model regresi linear ganda tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen).

H_a : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$ (model regresi linear ganda signifikan atau ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen).

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel Anova dari output SPSS, yaitu : 1) Jika nilai $\text{Sig-F} > \alpha (0,05)$ maka H_0 tidak ditolak sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen



terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai $\text{Sig-F} < \alpha (0,05)$ □ maka H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 - \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 - \beta_4 > 0$$

Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: 1) Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , sehingga tidak cukup bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. 2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka tolak H_0 , sehingga variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai sebesar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. . Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

